

HUBUNGAN PRAKTIK PENGGUNAAN APD DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN KELUHAN GANGGUAN PERNAPASAN PADA PEMULUNG DI TPA SANGGRAHAN KABUPATEN TEMANGGUNG

**IDA PRASETIYAWATI-25000117120093
2021-SKRIPSI**

Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sanggrahan merupakan kawasan yang digunakan sebagai tempat penimbunan sampah di Kabupaten Temanggung. Adanya TPA bertujuan untuk mengurangi penimbunan sampah di lingkungan. Namun disisi lain TPA dapat menimbulkan permasalahan seperti pencemaran udara akibat dekomposisi sampah. Pemulung yang berada di TPA memiliki risiko gangguan pernapasan akibat pajanan polutan udara. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui praktik penggunaan APD dan karakteristik individu dengan keluhan gangguan pernapasan pada pemulung di TPA Sanggrahan. Jenis penelitian yaitu analitik observasional dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi sebanyak 69 orang dengan menggunakan total sampling. Hasil penelitian didapatkan 68,12% pemulung mengalami keluhan gangguan pernapasan paling banyak diantaranya diantaranya mengalami batuk 43,4%, flu 47,8% dan demam 27,5% sedangkan hasil uji statistik dengan *chi square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara jenis kelamin ($p=0,464$), umur ($p=0,206$), pendidikan ($p=0,318$), dan kebiasaan merokok ($p=0,585$) dengan keluhan gangguan pernapasan. Kemudian terdapat hubungan antara jam kerja ($p=0,039$), masa kerja ($p=0,025$), penggunaan APD umum ($p=0,019$) dan penggunaan APD pernapasan/masker ($p=0,021$) dengan keluhan gangguan pernapasan. Diharapkan pemulung dapat memakai APD lengkap seperti topi, pakaian panjang, sarung tangan, pelindung kaki, dan masker sesuai dengan standar saat bekerja maupun sedang berada di area TPA Sanggrahan.

Kata kunci : penggunaan APD, keluhan gangguan pernapasan, pemulung, TPA